

WHAT WOMEN BRING TO THE TABLE? HIGH VALUES: MENGANALISIS TINDAK TUTUR DALAM INSTAGRAM @ALICIAEVA9 MELALUI BAHASA INGGRIS DAN BAHASA INDONESIA YANG MEMOTIVASI

I Gst. Ayu P. Jesika Sita Devi N¹, Putu Ayu Trisna Febrianty²

Universitas Pendidikan Nasional

jesikasita@undiknas.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi tujuan untuk mengklasifikasikan hubungan antara jenis-jenis tindak tutur yang digunakan oleh @aliciaeva9 dan menemukan nilai-nilai moral yang diterapkan dalam bahasa yang memotivasi di Instagramnya. Data penelitian ini dikumpulkan secara deskriptif berupa kata, frasa, dan ujaran lain yang diucapkan oleh Alicia Eva di akunnya. Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dengan teknik catat. Teori yang digunakan adalah teori Searle (2014) dan Kant (2017) yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Dari hasil pembahasan dan analisis, ditemukan bahwa dari kesepuluh data, tindak lokusi, ilokusi, dan perlokusi saling berhubungan satu sama lain. Tindak lokusi disampaikan dengan baik, begitu juga dengan tindak ilokusi yang memiliki maksud tersirat dari apa yang disampaikan berdasarkan tindak lokusi. Dari maksud yang disampaikan melalui pesan, umpan balik juga terjadi pada reaksi melalui tindak perlokusi, yang sama halnya dengan tindak lokusi dan ilokusi seperti pada kolom komentar di Instagram @aliciaeva9 yang sebagian besar diisi dengan komentar positif dan umpan balik. Oleh karena itu, tindak perlokusi menunjukkan bahwa data yang ditemukan adalah rasa nyaman dan termotivasi dari para penontonnya. Tujuan kedua adalah nilai moral dari pesan yang disampaikan dari ujaran yang diberikan oleh Alicia Eva. Pesan yang disampaikannya adalah mengajak para wanita untuk menunjukkan semangat untuk memiliki nilai yang tinggi dan memberikan yang terbaik bagi diri sendiri terlebih dahulu sebelum mengharap hal-hal yang mewah di luar sana.

Kata Kunci: Tindak Tutur, Bahasa yang Memotivasi, aliciaeva9's

1. PENDAHULUAN

Kondisi perempuan yang hidup berdampingan dengan kesetaraan yang sama adalah hal yang mustahil terjadi. Perbedaan kondisi mental dan kondisi

dapat menjadi faktor yang menurunkan nilai dan kemampuan mereka untuk menjadi kuat dan mandiri. Untungnya, topik mengenai kemandirian selalu berkembang akhir-akhir ini. Perlahan-

lahan, eksistensi perempuan yang mandiri mulai dilihat di banyak mata masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap orang di dunia ini tersentuh oleh pengaruh media sosial, dan media sosial menjadi media untuk menumbuhkan kemandirian dan nilai-nilai dalam diri perempuan melalui konten-konten yang dapat diunggah di sana.

Instagram adalah salah satu tempat yang nyaman bagi orang-orang dari berbagai generasi untuk mendapatkan informasi terbaru tentang berita dan gaya hidup terkini. Orang-orang tumbuh dan membangun berbagai konten di sana. Salah satunya adalah pengembangan diri, yang mengerucut pada topik kemandirian dan nilai-nilai perempuan dalam kehidupan masa kini. @aliciaeva9 adalah salah satu akun yang menyampaikan berbagai topik pengembangan diri. Ia adalah seorang wanita multi talenta yang memiliki dorongan dan kemampuan untuk mengupayakan anak muda, khususnya wanita, untuk berkembang dalam berbagai aspek untuk memiliki nilai yang tinggi dan mandiri dengan memberikan bahasa yang memotivasi.

Dalam akunnya, @aliciaeva9 membuat konten yang menarik dan deskriptif dengan teks yang diucapkannya dalam bahasa Inggris dan Indonesia. Cara ia menyampaikan tuturan atau ujarannya

kepada para audiensnya di Instagram menarik untuk dianalisis, terutama dalam hal ini menganalisis dengan pendekatan tindak tutur. Tindak tutur adalah sebuah ujaran yang memiliki fungsi, seperti membuat pernyataan, mengajukan pertanyaan, memberikan perintah, atau membuat janji. Dalam filsafat dan linguistik, konsep tindak tutur terutama dikaitkan dengan karya filsuf seperti J.L. Austin (1962) dan John Searle (2014). Istilah ini menyoroti gagasan bahwa ketika orang berbicara, mereka tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga melakukan berbagai macam tindakan melalui kata-kata mereka.

Priambada, T, dkk. (2021) melakukan penelitian mereka, yang dalam beberapa aspek mirip dengan penelitian ini. Penelitian mereka memberikan wawasan kepada penelitian ini tentang jenis-jenis tindak tutur dan penggunaan tindak tutur yang dominan dalam penelitian mereka. Sementara itu, penelitian ini mencakup ruang lingkup yang menemukan hubungan antara jenis-jenis tindak tutur dan nilai moral yang disimpulkan dalam bahasa yang memotivasi.

Berbicara mengenai tuturan yang diucapkan oleh seseorang, bahasa motivasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan tentu memiliki nilai moral karena merupakan tujuan dari

tuturan itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan hubungan antara jenis tindak tutur yang digunakan oleh @aliciaeva9 dan menemukan nilai moral yang digunakan dalam bahasa motivasinya.

2. KAJIAN TEORI

Untuk memenuhi tujuan penelitian, dua teori diterapkan. Yang pertama adalah jenis-jenis tindak tutur (Searle: 2014) yang diikuti dengan definisi nilai moral oleh Kant (2017).

Jenis-jenis Tindak Tutur (Searle: 2014)

a. Tindakan Lokusi

Definisi dari tindakan lokusi adalah tindakan yang sebenarnya menghasilkan suara ucapan atau ujaran.

b. Tindakan Illokusi

Jenis tindakan ini menyampaikan maksud di balik tindak tutur-apa yang ingin dicapai oleh pembicara.

c. Tindakan perlokusi

Tindakan terakhir adalah menunjukkan efek dari tindak tutur terhadap pendengar (misalnya, membujuk, meyakinkan, menjengkelkan).

Definisi Nilai Moral (Kant: 2017)

Dalam bukunya, tertulis bahwa nilai-nilai moral didasarkan pada prinsip-

prinsip rasional yang harus diikuti oleh setiap individu sebagai sebuah kewajiban, apa pun konsekuensinya. Bagi Kant, nilai-nilai moral didefinisikan oleh *imperatif kategoris*, yang memerintahkan individu untuk bertindak sesuai dengan maksim yang dapat diuniversalkan dan secara konsisten diterapkan pada semua makhluk rasional.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Fokus utama dari penelitian ini adalah setiap ujaran berupa kata, frasa, dan sebagainya yang diucapkan oleh Alicia Eva dalam akun Instagramnya @aliciaeva9 ketika ia menyampaikan bahasa yang memotivasi di beberapa unggahan Instagramnya. Ruang lingkup unggahannya adalah dalam satu bulan ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data 1.

"Kamu pengen cowok yang sukses, *emotionally intelligent, confident*, kamu cewek yang kayak gitu ga? *What do u bring to the table?*"

Tindakan Pidato	Informasi yang Diinterpretasikan
Tindakan lokusi	Alicia Eva bertanya tentang apa yang sebenarnya diinginkan oleh wanita dalam hidup mereka? Hal ini berkaitan dengan harapan wanita saat ini untuk mendapatkan pria yang bernilai tinggi. Sementara itu,

	ia juga bertanya tentang apa yang dapat dikontribusikan oleh wanita?
Tindakan ilusi	Alicia Eva cenderung menyampaikan pesan bahwa jika Anda ingin mendapatkan pria yang bernilai tinggi, Anda harus memikirkan nilai Anda terlebih dahulu.
Tindakan perlokasi	Para penonton terbujuk oleh ucapan yang diberikan oleh Alicia Eva

Nilai moral yang disampaikan dalam ujaran ini adalah untuk lebih banyak bercermin ke dalam diri sendiri dan mempersiapkan yang terbaik untuk diri sendiri sebelum berharap kepada orang lain terutama kepada pria.

Data 2.

“Dia ga akan ngejar kamu, *just because you’re cute or fun.*”

Tindakan Pidato	Informasi yang Diinterpretasikan
Tindakan lokusi	Alicia Eva mengatakan bahwa pria tidak akan mengejar wanita hanya karena penampilannya yang menarik seperti imut, menyenangkan atau bahkan cantik. Itu saja tidak cukup.
Tindakan ilusi	Alicia Eva secara implisit menyampaikan pesan bahwa wanita harus lebih dari sekedar imut dan menyenangkan. Ada begitu banyak kemampuan yang bisa dilakukan oleh wanita.
Tindakan perlokasi	Para penonton diberikan terobosan yang membuat mereka menemukan nilai-nilai mereka lebih dari sekedar berurusan dengan penampilan.

Nilai moral yang diucapkan dalam konteks ini adalah bahwa wanita harus lebih mandiri dalam menangani dan menangani diri mereka sendiri dalam berbagai aspek, tidak hanya dalam hal

visual. Semakin tinggi nilainya, semakin layaklah wanita itu.

Data 3.

“Udah ngaca belum kamu itu orang yang disiplin ga? *Are you working towards your goals?*”

Tindakan Pidato	Informasi yang Diinterpretasikan
Tindakan lokusi	Alicia Eva bertanya kepada para hadirin apakah para wanita sudah cukup yakin untuk menjadi seorang yang disiplin atau belum? Ia juga menambahkan untuk memastikan apakah para hadirin mengalami kemajuan atau tidak dalam meraih impian mereka.
Tindakan ilusi	Alicia Eva ingin memberikan motivasi yang keras namun tegas kepada para wanita di luar sana untuk disiplin terhadap impian mereka.
Tindakan perlokasi	Para peserta didukung untuk menjadi lebih mandiri dan termotivasi untuk mengejar impian mereka.

Nilai moral yang diberikan di sini adalah jika Anda ingin mencapai banyak hal di luar sana dan mengharapkan mimpi besar menjadi kenyataan, Anda perlu merefleksikan diri Anda dan melihat kondisi kemampuan Anda. Apakah Anda cukup disiplin?

Data 4.

“*Here’s the harsh truth.* Kalau kamu gak improve diri kamu; *you don’t deserve that kind of man.*”

Tindakan Pidato	Informasi yang Diinterpretasikan
Tindakan lokusi	Alicia Eva mengatakan kepada para pengikut dan penontonnya tentang sesuatu yang kasar yang mungkin secara implisit dapat menyakiti mereka, namun

	maksudnya baik. Ia mengatakan bahwa wanita dengan sikap rendah diri tidak akan pantas mendapatkan pria yang disiplin, mandiri, dan memiliki nilai yang tinggi.
Tindakan ilusi	Alicia Eva mencoba untuk memberitahu para penonton untuk lebih meningkatkan diri mereka sendiri dalam hal menjadi lebih baik dan disiplin.
Tindakan perlokasi	Para penonton cenderung berusaha lebih keras dan lebih cerdas dalam berdisiplin karena motivasi tersebut.

Dalam data ini, nilai moral yang ditemukan adalah jika perempuan tidak berusaha lebih cerdas dan lebih keras untuk membangun diri mereka sendiri menjadi orang yang disiplin, berharga, dan mandiri, mereka tidak pantas untuk memiliki surai yang memiliki sikap yang sama dengan mereka.

Data 5.

“Sorry. kalau kamu cuma cantik; *you are replaceable*”

Tindakan Pidato	Informasi yang Diinterpretasikan
Tindakan lokusi	Alicia Eva mengatakan bahwa ia sangat menyayangkan melihat banyak wanita yang hanya mengandalkan kecantikannya saja. Menurutnya, wanita akan tergantikan jika mereka percaya diri hanya karena kecantikannya.
Tindakan ilusi	Alicia Eva ingin mengatakan bahwa dibutuhkan lebih banyak sikap, tidak hanya kecantikan.
Tindakan perlokasi	Para hadirin, khususnya para wanita, mendapatkan nasihat untuk mengembangkan diri mereka lebih dari sekadar berurusan dengan visual dan kecantikan.

Nilai moral yang terdapat dalam ucapan Alicia Eva adalah bahwa wanita

harus memiliki kemampuan lebih dari sekedar fokus pada kecantikan.

Data 6.

“*No one cares and remember about you* kalau kamu cuma *casingnya* doang cantik tapi gaada *manner*, ngga ada *substance*. KOSONG”

Tindakan Pidato	Informasi yang Diinterpretasikan
Tindakan lokusi	Alicia Eva mengungkapkan penyesalannya karena melihat banyak wanita yang hanya mengandalkan kecantikannya. Ia percaya bahwa jika wanita hanya percaya diri karena penampilannya, mereka tidak akan diingat.
Tindakan ilusi	Alicia Eva bermaksud menyampaikan bahwa memiliki sikap sama pentingnya dengan kecantikan.
Tindakan perlokasi	Para hadirin, khususnya para wanita, didorong untuk fokus pada pertumbuhan pribadi yang lebih dari sekadar penampilan dan kecantikan.

Pelajaran moral dari pernyataan Alicia Eva adalah bahwa wanita harus memiliki kualitas yang lebih dari sekedar penampilan fisik dan fokus pada pengembangan kemampuan yang lebih besar.

Data 7.

“*Stop being shallow and work actually being unforgattable*. Belajar bawa *conversation*, *develop hard skill* baru, baca buku, perluas wawasan, *there’s so much things you can do*”

Tindakan Pidato	Informasi yang Diinterpretasikan
Tindakan lokusi	Alicia Eva berpesan kepada para hadirin untuk melakukan

	berbagai hal untuk mengembangkan diri.
Tindakan ilusi	Alicia Eva bermaksud untuk memberikan motivasi kepada para wanita agar mereka dapat keluar dari zona nyaman mereka.
Tindakan perlokusi	Para wanita yang menonton film ini dapat termotivasi dan mencoba hal-hal baru.

Pelajaran moral yang dapat diambil dari pernyataannya adalah bahwa wanita harus lebih berani untuk mencoba hal-hal baru yang menantang.

Data 8.

“Work on yourself. Sampe orang-orang bilang “Gila nih orang udah pinter, karismatik helpful, thoughtful , cakep lagi” . Guys imagine the flex.”

Tindakan Pidato	Informasi yang Diinterpretasikan
Tindakan lokusi	Alicia Eva berpesan kepada para followers dan penonton, khususnya para wanita, untuk lebih mengembangkan diri mereka sendiri agar orang lain dapat melihat nilai lebih dari diri mereka sendiri selain kecantikan.
Tindakan ilusi	Alicia Eva ingin agar setiap wanita menunjukkan nilai tinggi mereka dengan memperbaiki diri mereka sendiri.
Tindakan perlokusi	Lebih banyak wanita akan termotivasi untuk menantang nilai mereka.

Pelajaran moral dari ucapan ini adalah membujuk para wanita di luar sana untuk fokus mengembangkan nilai-nilai mereka. Dengan demikian, orang-orang akan melihat sikap dan nilai yang luar biasa terhadap mereka.

5. KESIMPULAN

Analisis menunjukkan bahwa, di sepuluh titik data, tindak lokusi, ilokusi, dan perlokusi saling berhubungan secara seimbang. Tindak lokusi diekspresikan dengan jelas, dan tindak ilokusi menyampaikan pesan yang dimaksudkan di balik ekspresi tersebut. Maksud di balik pesan-pesan tersebut tercermin dalam tindak perlokusi, seperti yang terlihat pada reaksi-reaksi yang diberikan oleh audiens, seperti tanggapan positif pada kolom komentar di Instagram @aliciaeva9. Tanggapan-tanggapan ini menunjukkan bahwa audiensnya merasa terhibur dan termotivasi. Selain itu, tujuan kedua dari pesan Alicia Eva adalah untuk memberikan pelajaran moral, mendorong perempuan untuk mengenali nilai mereka dan memprioritaskan kesejahteraan mereka sebelum mencari validasi eksternal atau imbalan materi.

SARAN

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan perhatian dan ruang lingkup yang lebih luas bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa dan mengembangkannya ke dalam berbagai aspek. Selain itu, dengan mengeksplorasi topik ini, yaitu bahasa yang memotivasi dan nilai-nilai perempuan, peneliti bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar yang dapat menginspirasi

investigasi di masa depan, yang memungkinkan eksplorasi variabel atau konteks yang berbeda yang tidak dibahas dalam penelitian saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Austin, J.L. (1962). *How to Do Things with Words*. Harvard University Press.
- Creswell, J. W. (2020). *RESEARCH DESIGN : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, California 91320: SAGE Publications, Inc.
- Cutting, J. (2002). Pragmatics and discourse - A resource Book for Students (P. Stockwell, Ed.). Routledge.
- Dwiana, N., & Syahri, I. (2024). Indonesian EFL Learners's Refusal: Refusal-Speech Act Specific Motivation on Refusal Realization. *Indonesian Journal of EFL and Linguistics*, 9(1), 151-160.
<https://doi.org/10.21462/ijefl.v9i1.763>
- Kant, I. (2017). *Groundwork for the Metaphysics of Morals*.
- Leech, G. N. (1983). *Principles of pragmatics*. Longman.
- McCarthy, M. (1991). *Discourse analysis for language teachers*. Cambridge University Press.
- Mey, J. L. (2001). *Pragmatics: An introduction (Second)*. Blackwell.
- Permana, T. et al. (2021). Analysis of speech acts in Susilo Bambang Yudhoyono's political Speech. *PROJECT (Professional Journal of English Education)*. 4 (1), 62-68.
- Priambada, T et al. (2021). "Analysis of speech acts in the motivational speech "TED Talks: The Secret of Learning a New Language". *English Teaching, Literature, and Linguistics*. Universitas PGRI Semarang.
- Searle, J. R. (1979). *Expression And Meaning*. New York: Cambridge University Press.
- Searle, J. R. (2014). A Classification of Illocutionary Acts. *Language in Society*, Vol 5 No.1.
- Yulian, A. A., & Mandarani, V. (2023). A SPEECH ACT ANALYSIS: ILLOCUTIONARY ACTS PRODUCED BY TEACHER IN ESL CLASSROOM. *Celtic : A Journal of Culture, English Language Teaching, Literature*

and Linguistics, 10(1), 1–13.

<https://doi.org/10.22219/celtic.v10>

i1.23276